

ABSTRACT

SETO KUMORO (2005). **The Portrait of Social Change through Characters' Changing Attitude on Death and Mourning Etiquette Seen in Tracy Chevalier's *Falling Angels*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty Letters, Sanata Dharma University.

Tracy Chevalier's *Falling Angels* tells about the change of social condition and tradition from Victorian era to Edwardian era in the early of 20th century. The death of Queen Victoria in 1901 has marked the end of Victorian values and tradition moved into a more liberal modern lifestyle under the reign King Edward VII. Through the characters' attitude in the novel, the change of Victorian values and tradition, especially the tradition of death and the etiquette of mourning are clearly described to indicate the social change.

There are two problem formulations in this thesis. The first is how the characters are presented in the novel. The second is how the characters' changing attitude on death and mourning etiquette indicate the social change.

This thesis is a library research. The main source was taken from the novel of *Falling Angels*. The additional sources were taken from the books and other sources related to the study. The writer applied socio-cultural historical approach in analyzing this novel. The theories applied are concerned with theory of character and theory of society. The writer also used review on the historical background of Victorian tradition and etiquette to support this thesis.

The result of the study is the portrait of social change through characters' changing attitude on death and mourning etiquette. Through the characters' changing attitude on death and mourning etiquette in the novel, it is clearly described that some people have abandoned the Victorian values and tradition to look for a modern lifestyle. Besides, most of the conservative people are still loyal to the Victorian tradition. In the end of the story, the author gives her commentary and also history learning about Victorian values and tradition, especially for woman's rights and freedom in Victorian era through Kitty's changing attitude on death and mourning etiquette. The author explicitly wants to comment on the Victorian society and the changes of values, tradition, and etiquette in Victorian society.

ABSTRAK

SETO KUMORO (2005). **The Portrait of Social Change through Characters' Changing Attitude on Death and Mourning Etiquette Seen in Tracy Chevalier's *Falling Angels*.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Novel *Falling Angels* karya Tracy Chevalier menceritakan tentang perubahan kondisi sosial dan tradisi dari jaman Victorian ke jaman Edwardian di awal abad keduapuluhan. Kematian Ratu Victoria pada tahun 1901 menandakan telah berakhirnya nilai-nilai dan tradisi Victorian dan beralih pada gaya hidup yang lebih bebas dan modern di bawah kepemimpinan Raja Edward yang ketujuh. Melalui perilaku karakter-karakter di dalam novel, perubahan nilai-nilai dan tradisi Victorian khususnya tradisi kematian dan etika berkabung digambarkan secara jelas untuk menunjukkan perubahan masyarakat.

Ada dua permasalahan dalam skripsi ini. Pertama, bagaimana karakter-karakter digambarkan dalam novel. Kedua, bagaimana perubahan perilaku karakter-karakter dalam kematian dan etika berkabung menunjukkan perubahan sosial.

Penelitian dilakukan berdasarkan sumber utama novel *Falling Angels* karya Tracy Chevalier dan sumber tambahan yang berhubungan dengan penelitian ini. Pendekatan sejarah-sosial budaya digunakan untuk menganalisa masalah. Teori yang dipakai teori karakter, teori masyarakat, dan tinjauan sejarah mengenai etika dan tradisi Victorian untuk mendukung penelitian dalam skripsi ini.

Hasil dari analisa yang dilakukan adalah gambaran tentang perubahan masyarakat melalui perubahan perilaku karakter-karakter dalam kematian dan etika berkabung. Pada perubahan perilaku karakter-karakter dalam kematian dan etika berkabung dalam novel, tergambar secara jelas bahwa beberapa orang telah meninggalkan nilai-nilai dan tradisi Victorian untuk menerima gaya hidup yang lebih modern. Padahal sebagian besar orang-orang yang kolot masih setia kepada tradisi Victorian. Pada akhir cerita, pengarang seolah memberikan penjelasan dan pengetahuan sejarah mengenai nilai-nilai dan tradisi Victorian, khususnya bagi kebebasan dan hak-hak wanita di jaman Victorian melalui perubahan perilaku Kitty dalam kematian dan etika berkabung. Secara tersirat, pengarang ingin mengomentari perubahan nilai-nilai, tradisi, dan etika pada masyarakat Victorian.